

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu masalah mengenai dunia pendidikan yang menarik untuk dikaji saat ini salah satunya adalah mengenai hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (2009, hal. 3) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan hasil pendidikan yang baik. Hasil pendidikan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dihasilkan melalui proses pembelajaran.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan diperolehnya hasil belajar yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Dimana masih saja terdapat siswa yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya.

Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai yang masih rendah dimana banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yaitu 75. Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dapat terlihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. 1
Nilai UTS Semester Genap Kelas X
Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

Tahun Ajaran	Kelas	Rata-rata Nilai UTS			Jumlah Siswa Yang Diatas KKM	Jumlah Siswa Yang Dibawah KKM	Jumlah Siswa
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			
2016 /2017	X AP 1	77,06	B+	76,71	20	18	38
	X AP 2	70,48	B+	71,80	11	29	40
	X AP 3	76,23	B+	75,51	18	21	39
2015 /2016	X AP 1	74,07	B+	72,55	19	20	39
	X AP 2	65,84	B	68,16	16	22	38
	X AP 3	75,16	B+	78,45	22	16	38
2014 /2015	X AP 1	68,57	B	71,37	15	24	39
	X AP 2	66,24	B+	71,08	14	24	38
	X AP 3	72,81	B+	75,08	19	20	39

Tabel 1. 2
Nilai UAS Semester Genap Kelas X
Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

Tahun Ajaran	Kelas	Rata-rata Nilai UAS			Jumlah Siswa Yang Diatas KKM	Jumlah Siswa Yang Dibawah KKM	Jumlah Siswa
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			
2016 /2017	X AP 1	77,03	B	76,26	7	31	38
	X AP 2	71,13	B+	70,25	17	23	40
	X AP 3	76,46	B+	76,20	14	25	39
2015 /2016	X AP 1	76,00	B+	76,13	28	11	39
	X AP 2	72,64	B+	73,39	23	15	38
	X AP 3	74,16	B+	75,81	24	14	38

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2014 /2015	X AP 1	71,90	B	73,12	20	19	39
	X AP 2	71,65	B+	71,63	9	29	38
	X AP 3	74,11	B+	73,49	24	15	39

Sumber: Guru Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Akhir Semester Genap Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

Tahun Ajaran	Kelas	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa per tahun Ajaran	Nilai Afektif (Sikap)
2016 /2017	X AP 1	77,39	74,80	B+
	X AP 2	70,95		
	X AP 3	76,28		
2015 /2016	X AP 1	74,69	73,53	B+
	X AP 2	70,01		
	X AP 3	75,90		
2014 /2015	X AP 1	71,24	71,80	B+
	X AP 2	70,15		
	X AP 3	73,87		

Sumber: Data olah hasil belajar siswa

Dari tabel 1.1 , tabel 1.2 dan tabel 1.3 dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah dimana rata-rata masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Selama 3 tahun yaitu mulai dari tahun pelajaran 2016/2017, 2015/2016 sampai tahun pelajaran 2014/2015 hasil belajar siswa menunjukkan hal yang sama yaitu dimana tiap kelas setiap tahunnya masih terdapat siswa yang belum mencapai/dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Informasi yang didapatkan setelah observasi sederhana yang dilakukan peneliti, siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi kelas X pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, rendahnya hasil belajar diduga karena disiplin belajar yang masih rendah, dimana beberapa siswa pada saat belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi kelas X masih banyaknya siswa yang tidak mentaati tata tertib dan telat dalam masuk kelas, masih mengerjakan tugas di sekolah, dan masih ada yang tidak menghadiri atau membolos ketika mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Untuk disiplin belajar siswa dapat dilihat dari kehadiran siswa pada saat pembelajaran. Siswa yang memiliki kemauan untuk belajar akan senantiasa selalu menghadiri proses pembelajaran di kelas. Tetapi sesuai data yang didapatkan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, menyatakan bahwa masih belum optimal dalam kehadiran dimana masih banyak terdapat siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran di kelas. Data dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 4

Rekapitulasi ketidakhadiran Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi (Semester Genap)

Tahun Ajaran	KELAS	JUMLAH KETIDAKHADIRAN		
		SAKIT	IZIN	ALFA
2016/2017	X AP 1	18	6	8
	X AP 2	22	11	6
	X AP 3	12	4	5
2015/2016	X AP 1	13	5	7
	X AP 2	11	8	10
	X AP 3	13	7	9
2014/2015	X AP 1	14	10	20
	X AP 2	14	5	7
	X AP 3	18	8	6

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sumber: Guru Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Angmalisang (2012, hal. 145-146) yang mengatakan bahwa:

Belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks sehingga dalam kegiatan tersebut memerlukan disiplin agar diperoleh hasil belajar yang maksimal. Sesuai dengan teori dan dibuktikan secara empiris bahwa semakin baik disiplin belajar mahasiswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Dan berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran selain dari disiplin belajar siswanya, diduga kesiapan belajar siswanya pun masih rendah, dimana tercermin pada saat pelajaran berlangsung masih ada siswa yang terlihat malas-malasan untuk belajar, sebagian siswa belum tepat waktu untuk mengikuti jam pelajaran, tidak mempunyai bahan ajar seperti buku pelajaran, dan ada siswa yang mengerjakan PR mendadak di sekolah sebelum jam pelajaran mata pelajaran berlangsung.

Menurut Effendi (2017, hal. 22) mengatakan bahwa:

Kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran dari pendidik, peserta didik akan berusaha untuk merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan atau perintah yang telah diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Peserta yang memiliki kesiapan akan memperoleh hasil belajar sesuai dengan taraf kesiapan setiap individu peserta didik tersebut. Jadi semakin tinggi kesiapan belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang didapatkan setelah observasi sederhana yang dilakukan peneliti, mulai dari data nilai hasil belajar, sikap siswa, dan juga kehadiran siswa, maka diindikasikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih rendah.

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sehingga masalah tersebut harus dipecahkan dengan penelitian. Masalah tersebut harus diselesaikan berkaitan dengan dampak yang akan dialami dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dan perlu dicari mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam upaya untuk memecahkan masalah mengenai masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah Teori Belajar Koneksionisme menurut Edward L.Thorndike dengan metode penelitian non eksperimen.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hasil belajar siswa dapat dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan, kemampuan tersebut bisa terlihat pada ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotor siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Moedjiono (2006, hal. 23) mengungkapkan bahwa:

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Sehubungan dengan definisi diatas, banyak ahli yang mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010, hal. 54), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*): Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri. Dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sebagai berikut:
 - a. Faktor Jasmaniah: faktor jasmaniah yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua, yaitu: faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis: Ada delapan faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan disiplin.
 - c. Faktor Kelelahan: ada dua yaitu kelemahan jasmani dan kelemahan rohani.
2. Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*): Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri. Yang termasuk faktor *ekstern* berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa tersebut, maka sehubungan dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan serta berdasarkan observasi sederhana yang peneliti lakukan dan merujuk pada data empirik yang telah ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu mengenai disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statment*) sebagai berikut: “Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi diduga masih rendah, sehingga diduga hasil belajar siswa rendah.” Hal seperti ini harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak sekolah mengingat hasil belajar siswa adalah gambaran dari berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Tingkat Disiplin Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
2. Bagaimana Gambaran Tingkat Kesiapan Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
3. Bagaimana Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
4. Adakah Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
5. Adakah Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
6. Adakah Pengaruh Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai psikologi pendidikan, yang difokuskan pada disiplin belajar dan kesiapan belajar. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui Gambaran Tingkat Disiplin Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Mengetahui Gambaran Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Mengetahui Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
4. Mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
5. Mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
6. Mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Ada dua macam kegunaan penelitian ini antara lain kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya memperkaya kajian mengenai hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis.

Ignur Oktaviani, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi Peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
- b. Bagi siswa, sebagai pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan disiplin belajar dan kesiapan belajar untuk hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi guru, sebagai masukan dan motivasi guru untuk meningkatkan disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa supaya hasil belajar siswa lebih optimal.
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan dan gambaran kepala sekolah mengenai pengaruh disiplin disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa dalam proses belajarnya

